

SKRIPSI

**ANALISA KELAYAKAN USAHA SAYURAN HIDROPONIK
DI KECAMATAN ILIR TIMUR II KOTA PALEMBANG**

***FEASIBILITY ANALYSIS OF HYDROPONIC VEGETABLE
IN EAST ILIR II DISTRICT PALEMBANG CITY***



**Muhammad Adi Fiko
05011381722157**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISA KELAYAKAN USAHA SAYURAN HIDROPONIK DI KECAMATAN ILIR TIMUR II KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Muhammad Adi Fiko
05011381722157

Indralaya, Desember 2022
Pembimbing



Dr. Riswani, S.P., M.Si
NIP. 197006171995122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Analisa Kelayakan Usaha Sayuran Hidroponik di Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang” oleh Muhammad Adi Fiko telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 6 Desember 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dini Damayanthi, S.P., M.Sc.
NIP. 199607102022032014

Ketua (.....)

2. Erni Purbiyanti, S.P, M.Si.
NIP. 197802102008122001

Sekretaris (.....)

3. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
NIP. 195904231983122001

Penguji (.....)

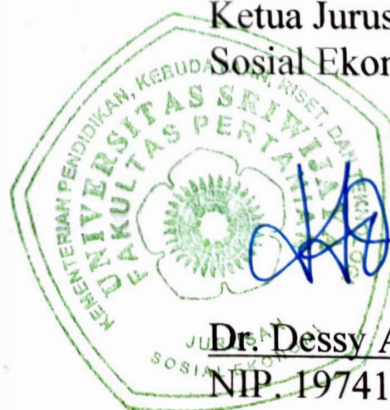
4. Dr. Riswani, S.P., M.Si
NIP. 197006171995122001

Pembimbing (.....)

Indralaya, Desember 2022

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.

NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Adi Fiko

NIM : 05011381722157

Judul : Analisa Kelayakan Usaha Sayuran Hidroponik di Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Indralaya, Desember 2022

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Adi Fiko



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisa Kelayakan Usaha Sayuran Hidroponik di Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang”. Skripsi ini ditujukan sebagai tugas akhir, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian dan yang utama adalah sebagai pengalaman penulis.

Penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan berupa dorongan, semangat, bimbingan, petunjuk, dan kerja sama. Penulis akan sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua saya yaitu Devi Candra, SH. dan Elly Chandra Dewi serta saudara saya yaitu Muhammad Nathan yang senantiasa memberikan dan kasih sayang serta dukungan doa dan moril maupun materil kepada penulis.
3. Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing pertama yang selalu memberikan motivasi, masukan, dan solusi terhadap segala permasalahan yang dihadapi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc selaku penelaah seminar dan penguji skripsi saya yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi penelaah seminar dan penguji skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Agribisnis Fakultas Pertanian dan Dosen Ekonomi Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna kepada penulis.
6. Kak Bayu Aristo Mandala, S.E., Mbak Dian Oktaviani, S.Si, Kak Nawari Ikhsan, dan Kak Ari yang telah banyak membantu saya dalam pemberkasan serta memberikan arahan dan saran dalam menyelesaikan pemberkasan skripsi ini.
7. Kepada Ibu Lesti selaku pemilik Usaha Sayuran Hidroponik Yan’S Farm Palembang yang telah memberikan izin dan bantuan serta arahan dalam menyelesaikan tugas akhir saya.

8. Terima kasih kepada Alek, Tiopan, Naufal, Meza S.P., Zetira S.P., Roynaldo dan Tommy yang selalu membantu dan memberikan motivasi agar cepat untuk menyelesaikan skripsi

Kritik serta saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis agar penulis dapat memperbaiki penulisan pada skripsi ini karena penulis menyadari dalam penyusunan masih terdapat banyak kekurangan yang dimiliki oleh penulis. Besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Desember 2022



Muhammad Adi Fiko

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Hidroponik	7
2.2. Landasan Teori.....	10
2.2.1. Studi Kelayakan Bisnis	10
2.2.2. Aspek Finansial.....	11
2.2.2.1. Biaya dan Manfaat	12
2.2.2.2. Konsep Nilai Waktu Uang	14
2.2.2.3. Umur Proyek	15
2.2.2.4. Arus Kas (<i>Cashflow</i>).....	15
2.2.2.5. Laporan Laba Rugi.....	16
2.2.2.6. Kriteria Kelayakan Investasi	17
2.2.3. Aspek Non Finansial	19
2.2.3.1. Aspek Pasar dan Pemasaran.....	19
2.2.3.2. Aspek Teknis.....	20
2.2.3.3. Aspek Manajemen.....	22
2.2.3.4. Aspek Hukum	23
2.2.3.5. Aspek Lingkungan	23
2.2.3.6. Aspek Sosial dan Ekonomi	23
2.2.4. Analisis <i>Switching Value</i>	24

	Halaman
2.3. Model Pendekatan.....	25
2.4. Batasan Operasional.....	25
2.5. Hipotesis.....	27
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	30
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
3.2. Metode Penelitian.....	30
3.3. Metode Pengumpulan Data	30
3.4. Metode Pengolahan Data	31
3.4.1. Aspek Finansial.....	31
3.4.1.1. <i>Net Present Value</i> (NPV).....	32
3.4.1.2. <i>Internal Rate of Return</i> (IRR).....	32
3.4.1.3. <i>Benefit Cost</i> (B/C).....	33
3.4.1.4. <i>Payback Periode</i> (PP).....	34
3.4.2. Analisis Non Finansial	34
3.4.2.1. Aspek Pasar dan Pemasaran.....	34
3.4.2.2. Aspek Teknis.....	35
3.4.2.3. Aspek Manajemen.....	35
3.4.2.4. Aspek Hukum	35
3.4.2.5. Aspek Lingkungan	36
3.4.2.6. Aspek Sosial dan Ekonomi	36
3.4.3. Analisis <i>Switching Value</i>	36
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1. Sejarah Umum Berdirinya <i>Yan's</i> Hidroponik	37
4.2. Lokasi Usaha <i>Yan's</i> Hidroponik.....	37
4.3. Kelayakan Usaha dari Aspek Finansial.....	38
4.3.1. Proyeksi Arus Kas (<i>Cashflow</i>).....	38
4.3.1.1. Arus Masuk (<i>Inflow</i>).....	38
4.3.2. Analisis Laba Rugi.....	43
4.3.3. Analisis Kelayakan Finansial.....	43
4.3.3.1. <i>Net Present Value</i> (NPV).....	44
4.3.3.2. <i>Internal Rate of Return</i> (IRR).....	44

	Halaman
4.3.3.3. <i>Gross Benefit Cost Ratio</i> (Gross B/C)	44
4.3.3.4. <i>Net Benefit Cost Ratio</i> (Net B/C).....	45
4.3.3.5. <i>Payback Periode</i> (PP)	45
4.3.4. Analisis <i>Switching Value</i>	46
4.3.4.1. Penurunan Harga Output.....	46
4.3.4.2. Penurunan Jumlah Produksi.....	47
4.3.4.3. Kenaikan Harga Nutrisi	47
4.4. Kelayakan Usaha dari Aspek Non Finansial.....	47
4.4.1. Aspek Pasar.....	48
4.4.1.1. Analisis Peluang Pasar	48
4.4.1.2. Strategi Pemasaran.....	48
4.4.1.3. Hasil Analisis Aspek Pasar	51
4.4.2. Aspek Teknis.....	51
4.4.2.1. Lokasi Usaha	51
4.4.2.2. Luas Produksi.....	53
4.4.2.3. Proses Produksi	54
4.4.2.4. Tata Letak (<i>Layout</i>).....	60
4.4.2.5. Pemilihan Jenis Peralatan.....	61
4.4.2.6. Hasil Analisis Aspek Teknis	61
4.4.3. Aspek Manajemen.....	62
4.4.3.1. Struktur Organisasi.....	62
4.4.3.2. Deskripsi Pekerjaan.....	63
4.4.3.3. Perekrutan Tenaga Kerja.....	64
4.4.3.4. Sistem Gaji.....	64
4.4.3.5. Hasil Analisis Aspek Manajemen	64
4.4.4. Aspek Hukum	64
4.4.5. Aspek Lingkungan	65
4.4.6. Aspek Sosial dan Ekonomi	66
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1. Kesimpulan	67
5.2. Saran.....	68

	Halaman
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagram	25
Gambar 4.1. Saluran Pemasaran Sayuran Hidroponik.....	50
Gambar 4.2. Wadah Pembibitan Sayuran	57
Gambar 4.3. Bibit yang Disemai Menggunakan <i>Rockwool</i>	58
Gambar 4.4. Hama Sayuran Kutu Hijau <i>Aphis sp.</i>	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Nilai PDP Pertanian Tahun 2016-2019.....	2
Tabel 1.2. Jumlah Produksi Komoditi Sayuran Tertinggi.....	2
Tabel 1.3. Produksi, Luas Panen, dan Produktivitas Sayuran.....	3
Tabel 1.4. Data Usaha Sayuran Hidroponik Kota Palembang.....	4
Tabel 4.1. Biaya Investasi Budidaya Sayuran di <i>Yan's</i> Hidroponik	40
Tabel 4.2. Biaya Tetap di <i>Yan's</i> Hidroponik dalam satu tahun.....	41
Tabel 4.3. Biaya Variabel Budidaya Sayuran <i>Yan's</i> Hidroponik.....	42
Tabel 4.4. Nilai Kriteria Investasi dan Perhitungan <i>Cashflow</i>	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Jumlah Produksi dan Penerimaan Sayuran Hidroponik	72
Lampiran 2. Uraian Nilai Sisa (<i>Salvage Value</i>) Sayuran Hidroponik	73
Lampiran 3. Proyeksi Laba Rugi Tahunan Sayuran Hidroponik.....	74
Lampiran 4. <i>Cashflow</i> Usaha Budidaya Sayuran Hidroponik	75
Lampiran 5. Analisis <i>Switching Value</i> Jika Terjadi Penurunan Harga Output Sebesar 50%.....	76
Lampiran 6. Analisis <i>Switching Value</i> Jika Terjadi Penurunan Jumlah Produksi Sebesar 60%	77
Lampiran 7. Analisis <i>Switching Value</i> Jika Terjadi Kenaikan Harga Nutrisi Sebesar 200%.....	78
Lampiran 8. Tata Letak (<i>Layout</i>) Instalasi Media Hidroponik.....	79

BIODATA

Nama/NIM : **Muhammad Adi Fiko/05011381722157**
Tempat/tanggal lahir : **Palembang/23 Juli 1999**
Tanggal Lulus :
Fakultas : **Pertanian**
Judul : **Analisa Kelayakan Usaha Sayuran Hidroponik di Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang**
Dosen Pembimbing Skripsi : **Dr. Riswani, S.P., M.Si.**
Pembimbing Akademik : **Dr. Riswani, S.P., M.Si.**

Analisa Kelayakan Usaha Sayuran Hidroponik
Di Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang

*Feasibility Analysis of Hydroponic Vegetable
In East Ilir II District Palembang City*

Muhammad Adi Fiko¹, Riswani²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas
Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya
Ogan Ilir 30662

Abstract

This study discusses the Feasibility Analysis of Hydroponic Vegetables in East Ilir District II Palembang City using 2 feasibility aspects, namely financial aspects and non-financial aspects and analyzing sensitivity using switching values. The objectives of this study are: (1) analyzing the financial feasibility of hydroponic vegetable farming in Yan's Hydroponics Palembang, (2) analyzing the non-financial feasibility after visiting hydroponic vegetables in Yan's Hydroponics Palembang, (3) analyzing the level of sensitivity of hydroponic vegetable farming in Yan's Hydroponics Palembang to decrease in output prices, decreases in production quantities, and increases in nutrient prices. This research was carried out at Yan's Hydroponics Palembang which is located in East Ilir II District, Palembang City, South Sumatra from January to February 2022. The research method used is by direct interviews with yan's hydroponics business owners and related parties, as well as conducting searches from various literature. Qualitative data processing is used in the analysis of non-financial aspects, while quantitative data processing is used in the analysis of the financial aspects of the hydroponic vegetable business. Based on the results of research on non-financial aspects covering market aspects, technical aspects, management aspects, legal aspects and environmental aspects, it is stated that the hydroponic vegetable cultivation business is feasible to be carried out. Meanwhile, based on financial aspects, the hydroponic vegetable cultivation business is feasible to be carried out

¹ Mahasiswa

² Dosen Pembimbing

with an NPV investment criteria value of Rp2,543,953,722.51, IRR of 65.77 percent, Gross B/C of 5.49, Net B/C of 2.32 and a payback period of 1 year 9 months 21 days. Switching value analysis shows that if there is a decrease in output prices by 50.00 percent, a decrease in production by 60.00 percent and an increase in nutrition prices by 100.00 percent, the vegetable cultivation business is still feasible to run. Meanwhile, if there is a decrease in the price of more output, a decrease in production and an increase in the price of nutrients that have been targeted, then this vegetable cultivation business will not be allowed to run.

Keywords: feasibility, analysis, hydroponic, non financial, financial, switching values, vegetable, lettuce

Pembimbing,



Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP. 197006171995122001

Indralaya, Desember 2022

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia berada di garis khatulistiwa yang menjadikan negara ini beriklim tropis sehingga dapat menguntungkan bagi pengembangan tanaman hortikultura. Di samping itu, keanekaragaman komoditas tanaman hortikultura memungkinkan untuk tumbuh baik di dataran tinggi ataupun dataran rendah. Komoditas hortikultura khususnya tanaman sayuran dan buah-buahan memegang bagian terpenting dari keseimbangan pangan yang dikonsumsi, sehingga harus tersedia setiap saat dalam jumlah yang cukup, mutu yang baik, aman dikonsumsi, harga terjangkau, serta dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat (Ditjen Hortikultura, 2011).

Sektor pertanian sangat berperan dalam rangka penyediaan pangan nasional dalam memenuhi hak atas pangan yang dimana hak atas pangan ini adalah sebuah hak asasi manusia yang melindungi hak seseorang untuk ketersediaan pangan, mendapatkan makanan layak, mendapatkan akses pangan, dan memenuhi kebutuhan diet.

Subsektor hortikultura memberikan nilai tambah bruto dalam perekonomian Indonesia, namun hanya memberikan kontribusi sebesar 1,44 persen dari Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan Subsektor hortikultura hanya memberikan kontribusi sekitar 11 persen. Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan salah satu indikator ekonomi makro untuk mengetahui peranan dan kontribusi hortikultura terhadap pendapatan nasional. Data PDB Pertanian Tanaman Bahan Makanan meliputi pertanian hortikultura buah, pertanian hortikultura sayuran dan pertanian tanaman bahan makanan lainnya.

Sejauh ini kontribusi pertanian pada Produk Domestik Bruto (PDB) cenderung meningkat. Pada tahun 2016 PDB pertanian pangan sebesar Rp287.217 miliar dan meningkat menjadi Rp293.858 miliar pada tahun 2017, dengan laju peningkatan sebesar 2,31% sedangkan PDB pertanian hortikultura meningkat dari tahun 2016 sebesar Rp130.832 miliar menjadi Rp135.649 miliar pada tahun 2017 dengan laju peningkatan sebesar 3,68%, dapat diketahui bahwa komoditas

pertanian peternakan menjadi produk yang memberikan kontribusi terbesar terhadap laju pertumbuhan PDB pada tahun 2019 yaitu sebesar 5,44%, diikuti oleh komoditas hortikultura sebesar 5,40%, perkebunan sebesar 4,29%, perburuan sebesar 3,44% dan pangan sebesar 1,81%. Adapun Nilai Produk Domestik Bruto Pertanian Tahun 2016-2019 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Nilai Produk Domestik Bruto Pertanian Tahun 2016-2019

Uraian	Nilai PDB (Miliar Rp)				Rata-Rata (%)
	2016	2017	2018	2019	
Tan. Pangan	287.217	293.858	298.027	292.883	1,81
Tan. Hortikultura	130.832	135.649	145.131	153.157	5,40
Tan. Perkebunan	357.138	373.194	387.496	405.147	4,29
Peternakan	143.037	148.688	155.540	167.637	5,44
Perburuan	18.134	18.872	19.500	20.076	3,44
Jumlah PDB	936.358	970.261	1.005.694	1.038.900	4,00

Sumber: BPS Pusat, 2020 (diolah)

Berdasarkan data produksi BPS tahun 2016-2020, lima komoditi sayuran dengan jumlah produksi terbesar yaitu sawi, bawang daun, kacang panjang, bayam dan kembang kol. Diantara kelima komoditi tersebut, sayur sawi menjadi dengan komoditi produksi paling tinggi dibandingkan dengan keempat komoditi lainnya, yaitu mencapai 667.473ton dengan laju pertumbuhan sebesar 22%. Jumlah produksi dari kelima komoditi sayuran dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Jumlah Produksi Komoditi Sayuran Tertinggi di Indonesia.

Keterangan	Tahun (ton)				
	2016	2017	2018	2019	2020
Bawang Daun	537.931	510.476	573.228	590.596	579.748
Kembang Kol	142.851	152.869	152.122	183.816	204.238
Sawi/Petsai	601.204	627.598	635.990	652.727	667.473
Kacang Panjang	388.071	381.185	370.202	352.700	359.158
Bayam	160.267	148.288	162.277	160.306	157.024

Sumber: BPS Pusat, 2020 (diolah)

Salah satu komoditi pertanian yang memiliki prospek cerah untuk dikembangkan adalah sayuran. Sayuran merupakan tanaman yang dapat tumbuh pada daerah dataran rendah hingga dataran tinggi dengan ketinggian 250 mdpl sampai 1600 mdpl (meter diatas permukaan laut). Perkembangan usaha budidaya sayuran semakin meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018, terjadi peningkatan produksi sayuran di Kota Palembang sebanyak 666ton atau sebesar 211%, dan pada tahun 2019, peningkatan produksi sayuran hanya naik sedikit mencapai 900 ton atau sebesar 35%. Namun pada tahun 2020, terjadi lonjakan peningkatan produksi sayuran terbesar yaitu 1.685ton atau sebesar 87%. Adapun data mengenai produksi, luas, panen, dan produktivitas sayuran dapat dilihat pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3. Produksi, Luas Panen, dan Produktivitas Sayuran di Kota Palembang

Tahun	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)
2016	1.120,00	149,00	7,51
2017	214,00	116,00	1,84
2018	666,00	80,00	8,32
2019	900,00	57,00	15,78
2020	1.685,00	89,00	18,93

Sumber: BPS Sumatera Selatan, 2020 (diolah)

Berdasarkan data Tabel 1.3. terlihat bahwa jumlah produksi sayuran di Kota Palembang cenderung meningkat setiap tahun. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pada luas panen dan produktivitas sayuran di Kota Palembang. Produksi sayuran yang terus menerus meningkat ini menunjukkan bahwa sayuran juga perlu dimanfaatkan sebaik-baiknya.

Pengembangan sayur di Kota Palembang saat ini cenderung ke arah sayuran yang diusahakan secara Hidroponik karena kendala pengembangan sayuran di wilayah perkotaan adalah keterbatasan lahan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Asosiasi Pasar Tani (Aspartan) Kota Palembang tahun 2022, terdapat 11 usaha budidaya sayuran hidroponik yang saat ini aktif menjalankan usaha dan telah memiliki izin usaha. Jenis tanaman yang di budidaya berupa sayuran dan buah. Luas lahan usaha hidroponik berkisar antara 240m² hingga 7200m² dengan rata-rata

luas lahan usaha sebesar 1.319 m². Data usaha sayuran hidroponik Kota Palembang pada tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 1.4.

Tabel 1.4. Data Usaha Sayuran Hidroponik Kota Palembang Tahun 2022

No	Nama Usaha	Tahun Berdiri	Alamat	Luas Lahan Produksi m ²
1	Hidroponik <i>Center</i> Palembang	2015	Jl. Manunggal I No. 11 Bukit Besar, Kota Palembang,	385
2	<i>Smile Hydrofarm</i> Palembang	2017	Jl. Ramakasih 6 No.1919, 5 Iilir, Kec. Iilir Timur II, Kota Palembang,	1800
3	Hidroponik <i>Higrow Farm</i> Palembang	2019	Jl. Residen Haji Abdul Rozak, Lr. Lebak Sebatok, 8 Iilir, Iilir Timur II, Kota Palembang,	7200
4	<i>Green Corner</i> Hidroponik Palembang	2013	Jl. Meriam, Lr. Karya I no.457, Sekip Ujung, Kota Palembang,	370
5	<i>The Zafarm</i> Hidroponik	2017	Lr. Bukit Permai, Gg. Bukit Tinggi No.49, Bukit Baru, Kec. Iilir Barat I, Kota Palembang,	1500
6	<i>Yan's</i> Hidroponik Palembang	2016	Jl. Sersan Zaini, 2 Iilir, Kec. Iilir Timur II, Kota Palembang,	1200
7	<i>Haniafarm</i> Hidroponik	2020	Tj. Barangan, Bukit Baru, Kec. Iilir Barat I, Kota Palembang,	600
8	<i>Nashir Farm</i>	2020	Tj. Barangan, Bukit Baru, Kec. Iilir Barat I, Kota Palembang,	320

Tabel 1.4. Data Usaha Sayuran Hidroponik Kota Palembang Tahun 2022 (lanjutan)

No	Nama Usaha	Tahun Berdiri	Alamat	Luas Lahan Produksi m ²
9	<i>Fresh</i> Hidroponik Palembang	2020	Jl. Sersan Zaini No.3094, 2 Ilir, Kec. Ilir Tim. II, Kota Palembang, Jl. Gub H Bastari	275
10	Hidroponik Jakabaring	2020	Jakabaring, Kantor PLN ULP Ampera Palembang Jl. Jend. Sudirman, 20 Ilir	240
11	ASAGI Hidroponik	2020	D. I, Kec. Ilir Tim. I, Kota Palembang,	625

Sumber: Asosiasi Pasar Tani (Aspartan) Kota Palembang, 2022

Penelitian ini menggunakan sampel salah satu usaha pembudidayaan sayuran di Kota Palembang dilakukan oleh *Yan's* Hidroponik dengan total luas lahan 1200 m² yang memiliki luas usaha mendekati luas rata-rata usaha budidaya sayuran hidroponik di Kota Palembang. Usaha ini telah banyak membantu perkembangan usaha sayuran Hidroponik melalui meningkatnya produksi sayuran. Semakin meningkatnya produksi sayuran menunjukkan bahwa banyak beberapa pihak-pihak yang tertarik untuk melakukan usaha budidaya sayuran. Oleh karena itu, diperlukan analisa kelayakan usaha sayuran Hidroponik untuk mengetahui sejauh mana usaha budidaya sayuran ini dapat memberikan keuntungan yang sebesar-besarnya kepada para pelaku usaha, terutama bagi pihak-pihak yang ingin menjalankan usaha budidaya sayuran.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kelayakan finansial usahatani sayuran hidroponik di *Yan's* Hidroponik Palembang?
2. Bagaimana kelayakan non finansial usahatani sayuran Hidroponik di *Yan's* Hidroponik Palembang?

3. Bagaimana tingkat kepekaan usahatani sayuran Hidroponik di *Yan's* Hidroponik Palembang terhadap penurunan harga output, penurunan jumlah produksi, dan kenaikan harga nutrisi?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis kelayakan finansial usahatani sayuran hidroponik di *Yan's* Hidroponik Palembang
2. Menganalisis kelayakan non finansial usaatani sayuran hidroponik di *Yan's* Hidroponik Palembang
3. Menganalisis tingkat kepekaan usahatani sayuran hidroponik di *Yan's* Hidroponik Palembang terhadap penurunan harga output, penurunan jumlah produksi, dan kenaikan harga nutrisi

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan untuk:

1. Sebagai sumber informasi dan pengetahuan bagi pihak-pihak yang melakukan usahatani sayuran Hidroponik.
2. Sebagai informasi dan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan baik akademis maupun non akademis.
3. Sebagai informasi dan referensi bagi pemerintah serta instansi terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2016. Produksi Tanaman Sayuran Tahun 2016. <https://www.bps.go.id/indicator/55/61/5/produksi-tanaman-sayuran.html> [14 Agustus 2021]
- Badan Pusat Statistik. 2020. PDB Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah), 2014-2020. <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/827> [25 Agustus 2021]
- Badan Pusat Statistik. 2020. Luas Panen Sayuran Sumatera Selatan 2018-2020. <https://sumsel.bps.go.id/indicator/55/404/1/luas-panen-sayuran.html> [25 Agustus 2021]
- Badan Pusat Statistik. 2020. Produksi Sayuran Sumatera Selatan 2015-2020. <https://sumsel.bps.go.id/indicator/55/406/1/produksi-sayuran.html> [25 Agustus 2021]
- Badan Pusat Statistik. 2020. Statistik Pertanian 2020. Jakarta: Badan Pusat Statistik Republik Indonesia.
- Direktorat Jenderal Hortikultura. 2011. Nilai PDB Hortikultura Tahun 2009-2010. Jakarta: Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Hortikultura.
- Direktorat Jenderal Hortikultura. 2012. Perkembangan PDB Hortikultura Tahun 2009-2012. Jakarta: Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Hortikultura.
- Direktorat Jenderal Hortikultura. 2019. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Hortikultura 2015-2019. Jakarta: Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Hortikultura.
- Direktorat Jenderal Hortikultura. 2019. Statistik Lahan Pertanian Tahun 2014-2018. Jakarta: Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Hortikultura.
- Herwibowo, K., dan Budiana, N, S. 2014. Hidroponik Sayuran Untuk Hobi dan Bisnis. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Husnan S, Muhammad S. 2000. Studi Kelayakan Proyek. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Indriasti, R. 2013. Analisis Usaha Sayuran Hidroponik Pada PT Kebun Sayur Segar Kabupaten Bogor [skripsi]. Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.
- Kasmir, Jakfar. 2003. Studi Kelayakan Bisnis. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Kasmir dan Jakfar. 2016. Studi Kelayakan Bisnis. Edisi Revisi (12). Jakarta: Kencana.

- Nurmalina R, Sarianti T, Karyadi A. 2009. Studi Kelayakan Bisnis. Bogor: Departemen Agribisnis, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.
- Nurmalina R, Sarianti T, Karyadi A. 2020. Studi Kelayakan Bisnis. Bogor: Departemen Agribisnis, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.
- Prayitno, WA., Muttaqin, A., Syauqy, D. 2017. Sistem Monitoring Suhu, Kelembaban, dan Pengendali Penyiraman Tanaman Hidroponik menggunakan Blynk Android. Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer Vol. 1, No. 4, April 2017, hlm. 292-297
- Ridhawati. 2008. Kelayakan Finansial Investasi Usahatani Asparagus (*Asparagus officinalis*) Ramah Lingkungan PT Agro Lestari Bogor [skripsi]. Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.
- Seftiana, L. 2010. Analisis Kelayakan Usahatani Pepaya Di Desa Blendung, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Subang [skripsi]. Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.
- Telaumbanua M., PurwantanaB., dan Sutiarto L. 2014. Rancangbangun Akuator Pengendali Iklim Mikro Di Dalam Greenhouse Untuk Pertumbuhan Tanaman Sawi (*Brassica rapa yar.parachinensis L.*) Agritech, Vol. 34, No.2, Mei 2014.
- Wahyu, H. 2018. Analisis Kelayakan Usaha Kangkung Hidroponik di Specta Farm Kabupaten Bogor (Skripsi). Bogor: IPB.
- Wibowo, Sapto, Arum A., S. 2013. Application of NFT Hydroponic of Cultivation of Pakcoy. Jurnal Penelitian Pertanian Terapan, 13 (3):159-167.